

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING			
Sekolah	: SMA Islam Al Azhar 14	Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas/Semester	: XI/1	Materi Pokok	: Nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara
Tahun pelajaran	: 2020/2021	Alokasi Waktu	: 4 x 40 menit

#### KI:

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
3. Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KD 3	KD 4	Imtaq
3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Asy-Syu'ara Ayat 183 "Dan janganlah kamu merugikan manusia pada hak-haknya dan janganlah kamu merajalela di muka bumi dengan membuat kerusakan."
IPK 3	IPK 4	Tujuan Pembelajaran
3.1.1. Menjelaskan makna hak dan kewajiban warga negara 3.1.2 Menjelaskan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila 3.1.3 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban 3.1.4 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban	4.1.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 4.1.2 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	1. Setelah mengamati tayangan video, peserta didik mampu menjelaskan makna hak dan kewajiban warga negara dengan tepat 2. Setelah membaca buku teks, peserta didik mampu menjelaskan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila dengan benar 3. Setelah menyimak presentasi PPT, peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban dengan lengkap 4. Setelah menyimak presentasi PPT, peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran dengan tepat. 5. Setelah mencermati LKPD, peserta didik mampu menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tepat. 6. Setelah mencermati LKPD, peserta didik mampu menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pengingkaran kewajiban dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dengan tepat.

#### Pertemuan 2

<b>Materi Pembelajaran</b>	: 1. Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban 2. Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban
<b>Platform</b> Google Meets dan Google Classroom	<b>Langkah Pembelajaran</b> <b>1. Pendahuluan (10 menit) – Sinkronus (Google Meets)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran</li> <li>• Peserta didik memimpin untuk menyanyikan satu lagu nasional untuk membangkitkan semangat belajar dan nasionalisme.</li> <li>• Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya</li> <li>• Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> <b>2. Kegiatan Inti (60 menit)</b> <b>STIMULASI – Sinkronus (Google Meets)</b> <b>KEGIATAN LITERASI</b>
<b>Pendekatan</b> Saintifik	
<b>Model</b> Discovery learning	
<b>Metode</b> Ceramah, tanya jawab, dan diskusi	
<b>Alat, Bahan, dan Media</b>	

1. Lembar kerja (siswa)
2. Cetak: Buku teks dan buku referensi
3. Laptop dan proyektor

**Sumber Belajar**

1. Kardiman, Yuyus, dkk. 2017. *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas X*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
2. Jurnal online, buku referensi, dan video dokumenter atau berita
3. UUD NRI 1945

- Guru memberikan motivasi atau rangsangan kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada topik materi *Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* dan *Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* dengan cara menyimak presentasi PPT dari guru tentang *Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* dan *Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban*.

**IDENTIFIKASI MASALAH – Asinkronus (Google Classroom)**  
BERPIKIR KRITIS

- Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan tentang materi *Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* serta *Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* dari apa yang diamati untuk mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis.
- Peserta didik mengidentifikasi masalah dari Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang berisi persoalan yaitu terkait materi *Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* serta *Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* untuk mengembangkan kreativitas dan rasa ingin tahu serta mampu mengkaji dan menganalisis sesuai indikator yang hendak dicapai.

**PENGUMPULAN DATA – Asinkronus (Google Classroom)**  
KEGIATAN LITERASI

- Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan dari internet dan buku bacaan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan menyimak presentasi PPT serta LKPD dan membaca sumber lain selain buku teks tentang *Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* serta *Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban*.

KOLABORASI

- Guru membagi peserta didik dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi tentang pandangan atas persoalan dalam LKPD terkait *Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* serta *Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban*.

**PENGOLAHAN DATA – Asinkronus (Google Classroom)**  
KOLABORASI DAN BERPIKIR KRITIS

- Peserta didik dalam kelompoknya mengolah data dari hasil pengamatan dengan cara berdiskusi, mengolah informasi, dan mengerjakan beberapa soal tentang materi *Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* serta *Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* dalam LKPD yang telah disediakan.

**VERIFIKASI – Asinkronus (Google Classroom)**  
BERPIKIR KRITIS

- Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan menambah keluasan dan kedalaman sampai kepada pengolahan informasi yang bersifat mencari solusi dari berbagai sumber.

**GENERALISASI – Sinkronus (Google Meets dan Google Classroom)**  
KOMUNIKASI

- Peserta didik mengkomunikasikan dengan menyampaikan hasil diskusi atau mempresentasikan hasil diskusi, mengemukakan pendapat, dan bertanya atas presentasi tentang *Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* serta *Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban*.
- Peserta didik menjawab beberapa pertanyaan pilihan dari guru tentang *Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban* sebagai penialain pengetahuan dalam pembelajaran di forum tugas Google Classroom.

KREATIVITAS

Peserta didik menyimpulkan poin-poin penting dalam pembelajaran dengan laporan hasil pengamatan, menjawab pertanyaan, bertanya tentang hal yang belum dipahami, dan membuat infografis tentang *Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban*.

**3. Penutup (10 menit) – Sinkronus (Google Meets)**

- Peserta didik membuat resume (**KREATIVITAS**) dengan bimbingan guru

	<p>tentang poin-poin penting dalam pembelajaran.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li><li>• Peserta didik bersama guru mengagendakan materi atau tugas yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li></ul>
--	--

<p><b>Penilaian :</b></p> <p>a. Sikap (Observasi, Penilaian diri, Penilaian Antarteman)</p> <p>b. Pengetahuan (Tes Tertulis)</p> <p>c. Keterampilan (Unjuk Kerja dan Produk)</p>
--

Mengetahui,  
Kepala SMAIA 14

Rasmudi, S.Pd.,M.Pd

Semarang, Juni 2020

Guru Mata Pelajaran

Arie Hendrawan, S.Pd.

## A. Penilaian Sikap

Kompetensi Dasar	Indikator	Kriteria
2.1 Bersikap responsif dan proaktif terhadap pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	2.3.1 Peserta didik menunjukkan responsif dan proaktif terhadap pelanggaran hak warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Peserta didik menegur setiap kali melihat pelanggaran hak yang terjadi di kelas.
	2.3.2 Peserta didik menunjukkan responsif dan proaktif terhadap pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Peserta didik menegur setiap kali melihat pengingkaran kewajiban yang terjadi di kelas.
	2.3.3 Peserta didik menunjukkan responsif dan proaktif terhadap upaya mencegah terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban berbangsa dan bernegara.	Peserta didik berusaha mencegah terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban di kelas.

## 1. Rubrik Penilaian Observasi

Penilaian observasi berdasarkan pengamatan sikap dan perilaku peserta didik sehari-hari, baik terkait dalam proses pembelajaran maupun secara umum. Pengamatan langsung dilakukan oleh guru. Berikut adalah instrumen penilaian sikap yang digunakan:

No	Pernyataan	Selalu (S)	Sering (SE)	Kadang-kadang (K)	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1.	Peserta didik menegur setiap kali melihat pelanggaran hak yang terjadi di kelas.						
2.	Peserta didik menegur setiap kali melihat pengingkaran kewajiban yang terjadi di kelas.						
3.	Peserta didik berusaha mencegah terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban di kelas.						

Catatan :

- Skor penilaian Selalu = 30; Sering = 20; Kadang-kadang = 10
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal) dikali 100
- Kode nilai / predikat :
 

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

## 2. Penilaian Diri

Seiring dengan bergesernya pusat pembelajaran dari guru kepada peserta didik, maka peserta didik diberikan kesempatan untuk menilai kemampuan dirinya sendiri. Namun agar penilaian tetap bersifat objektif, maka guru hendaknya menjelaskan terlebih dahulu tujuan dari penilaian diri ini, menentukan kompetensi yang akan dinilai, kemudian menentukan kriteria penilaian yang akan digunakan, dan merumuskan format penilaiannya. Jadi, singkatnya format penilaiannya disiapkan oleh guru terlebih dahulu. Berikut format penilaian diri yang digunakan:

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1.	Saya menegur setiap kali melihat pelanggaran hak yang terjadi di kelas.					
2.	Saya menegur setiap kali melihat pengingkaran kewajiban yang terjadi di kelas.					
3.	Saya didik berusaha mencegah terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban di kelas.					

Catatan :

- Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50
- Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
- Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal) dikali 100
- Kode nilai / predikat :
 

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

### 3. Penilaian Teman Sebaya

Penilaian ini dilakukan dengan meminta peserta didik untuk menilai temannya sendiri. Sama halnya dengan penilaian hendaknya guru telah menjelaskan maksud dan tujuan penilaian, membuat kriteria penilaian, dan juga menentukan format penilaiannya. Berikut Contoh format penilaian teman sebaya:

Nama yang diamati : ...

Pengamat : ...

No	Pernyataan	Ya	Tidak	Jumlah Skor	Skor Sikap	Kode Nilai
1	Bersedia menegur setiap kali melihat pelanggaran hak yang terjadi di kelas.					
2	Bersedia menegur setiap kali melihat pengingkaran kewajiban yang terjadi di kelas.					
3	Tidak bersedia berusaha mencegah terjadinya pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban di kelas.					

Catatan :

1. Skor penilaian Ya = 100 dan Tidak = 50 untuk pernyataan yang positif, sedangkan untuk pernyataan yang negatif, Ya = 50 dan Tidak = 100
2. Skor maksimal = jumlah pernyataan dikalikan jumlah kriteria
3. Skor sikap = (jumlah skor dibagi skor maksimal) dikali 100
4. Kode nilai / predikat :
 

75,01 – 100,00	= Sangat Baik (SB)
50,01 – 75,00	= Baik (B)
25,01 – 50,00	= Cukup (C)
00,00 – 25,00	= Kurang (K)

### B. Pengetahuan

Kisi-kisi

No.	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Indikator Soal	No. Soal	Level Kognitif
1.	3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	Hubungan hak dan kewajiban warga negara.	Peserta didik dapat menjelaskan hubungan hak dan kewajiban warga negara.	Disajikan pernyataan, peserta didik dapat menjelaskan hubungan hak dan kewajiban warga negara.	1	C2
		Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.	Peserta didik dapat menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.	Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajibann.	2	C4
		Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.	Peserta didik dapat menganalisis Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.	Disajikan ilustrasi, peserta didik dapat menganalisis Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban	3	C4

**Kerjakan soal uraian berikut dengan tepat!**

1. Hak merupakan semua hal yang Anda peroleh atau dapatkan. Hal tersebut dapat berbentuk kewenangan atau kekuasaan untuk melakukan sesuatu. Setiap hak yang diperoleh merupakan akibat dari dilaksanakannya kewajiban. Kewajiban secara sederhana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, kewajiban warga negara dapat diartikan sebagai tindakan atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seorang warga negara sebagaimana diatur dalam ketentuan perundangundangan yang berlaku. Berdasarkan urain tersebut, jelaskan hubungan antara hak dan kewajiban warga negara!
2. Unjuk rasa menolak Undang-Undang Cipta Kerja yang berlangsung dari Selasa hingga Kamis (06-08/10) di berbagai kota di Indonesia berakhir ricuh. Demonstrasi yang ricuh juga terjadi di ring 1 Istana

Kepresidenan, Jakarta. Massa bentrok dengan aparat. Polisi menyatakan menangkap lebih dari seribu orang dengan tuduhan berbuat rusuh, terkait demo di berbagai kota ini. BBC Indonesia mendokumentasikan demonstrasi menolak Omnibus Law di Bandar Lampung, Yogyakarta, Makassar, dan Jakarta. Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) menyatakan polisi "telah melakukan pelanggaran" saat menangani aksi massa yang menentang pengesahan Undang-Undang Cipta Kerja (Sumber: <https://www.bbc.com/indonesia/media-54474443>)

Berdasarkan cuplikan berita di atas, analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban yang terjadi!

- Ratusan orang terjaring Satgas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru saat kedatangan buang sampah sembarangan. Catatan DLHK Pekanbaru, sejak Januari hingga medio Oktober 2020, sebanyak 265 orang masih membuang sampah sembarangan. Ada juga yang membuang sampah di luar jadwal seharusnya. Sebanyak 142 orang pelanggar sudah membayar dan 123 lagi belum membayar denda. Personel Satgas Kebersihan terpaksa menyita sementara KTP milik pelanggar. Mereka yang sudah membayar denda bisa memperoleh KTP miliknya kembali (Sumber: <https://pekanbaru.go.id>)

Berdasarkan cuplikan berita di atas, analisis nilai-nilai Pancasila yang terkait dengan kasus pelanggaran hak atau pengingkaran kewajiban yang terjadi!

### Kunci dan Pedoman Penskoran

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor	Total
1.	Hak dan kewajiban warga negara merupakan dua hal yang saling berkaitan. Keduanya memiliki hubungan kausalitas atau hubungan sebab akibat. Seseorang mendapatkan hak karena kewajibannya dipenuhi. Misalnya, seorang pekerja mendapatkan upah, setelah melaksanakan pekerjaan yang menjadi kewajibannya.	10	30
	Selain itu, hak yang didapatkan seseorang sebagai akibat dari kewajiban yang dipenuhi oleh orang lain. Misalnya, seorang pelajar mendapatkan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran tertentu, sebagai salah satu akibat dari dipenuhinya kewajiban oleh guru, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.	10	
	Hak dan kewajiban warga negara juga tidak dapat dipisahkan karena bagaimanapun dari kewajiban itulah muncul hak dan begitupun sebaliknya. Akan tetapi, sering terjadi pertentangan karena hak dan kewajiban tidak seimbang. Misalnya, setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak.	10	
2.	Pelanggaran hak yang terjadi pada kasus tersebut adalah tindakan represif yang dilakukan oleh polisi terhadap pengunjuk rasa. Berdasarkan Konstitusi, menyampaikan pendapat di muka umum dijamin dalam Pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945 ("UUD 1945") yang berbunyi: "Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan Undang-undang".	15	30
	Selanjutnya, pengingkaran kewajiban yang terjadi adalah tindakan anarkis yang dilakukan oleh pengunjuk rasa (demonstran). Hal tersebut melanggar Pasal 23 huruf e Peraturan Kepala Kepolisian Nomor 7 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pelayanan, Pengamanan, dan Penanganan Perkara Penyampaian Pendapat di Muka Umum ("Perkapolri 7/2012") yang menyatakan bahwa kegiatan penyampaian pendapat di muka umum dinyatakan sebagai bentuk pelanggaran apabila berlangsung anarkis, yang disertai dengan tindak pidana atau kejahatan terhadap ketertiban umum	15	
3.	Terkait nilai dasar, hal tersebut bertentangan dengan nilai kemanusiaan dalam sila kedua dan nilai keadilan dalam sila kelima Pancasila. Nilai kemanusiaan mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia. Membuang sampah sembarangan dapat mengganggu orang lain. Sementara itu, nilai keadilan menghormati hak orang lain yang berarti tidak sesuai dengan tindakan membuang sampah sembarangan sebab mencerminkan sikap tidak menghormati hak orang lain.	10	40
	Terkait nilai instrumental, membuang sampah sembarangan bertentangan dengan UU No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah. Pada Pasal 29 huruf e ayat 1 disebutkan, setiap orang dilarang : membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan. Huruf f, dilarang melakukan pembuangan sampah ditempat pemrosesan akhir, dan atau Huruf g. Dilarang membakar sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis pengelolaan sampah. Pasal 29 ayat ketentuan lebih lanjut mengenai pengawasan pengelolaan sampah sebagaimana di media pada ayat 1 diatur dengan peraturan daerah.	20	
	Terkait nilai praksis, membuang sampah sembarangan merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila tidak menghendaki perusakan lingkungan dengan tindakan membuang sampah sembarangan. Hal tersebut tercermin dalam penerapan sila kedua dan kelima Pancasila yang menekankan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dengan menghormati hak orang lain. Sementara tindakan membuang sampah sembarangan dapat mengganggu hak orang lain karena menimbulkan polusi udara.	10	
<b>Total</b>			<b>100</b>

### Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

#### a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka guru bisa memberikan soal tambahan.

## PROGRAM REMIDI

Sekolah : .....  
 Kelas/Semester : .....  
 Mata Pelajaran : .....  
 Ulangan Harian Ke : .....  
 Tanggal Ulangan Harian : .....  
 Bentuk Ulangan Harian : .....  
 Materi Ulangan Harian : .....  
 (KD / Indikator) : .....  
 KKM : .....

No	Nama Peserta Didik	Nilai Ulangan	Indikator yang Belum dikuasai	Bentuk Tindakan Remedial	Nilai Setelah Remedial	Keterangan
1						
2						
3						
4						
5						
6						
dst						

- Hak merupakan semua hal yang Anda peroleh atau dapatkan. Hal tersebut dapat berbentuk kewenangan atau kekuasaan untuk melakukan sesuatu. Setiap hak yang diperoleh merupakan akibat dari dilaksanakannya kewajiban. Kewajiban secara sederhana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, kewajiban warga negara dapat diartikan sebagai tindakan atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seorang warga negara sebagaimana diatur dalam ketentuan perundangundangan yang berlaku. Berdasarkan uraian tersebut, jelaskan hubungan antara hak dan kewajiban warga negara!
- Unjuk rasa menolak Undang-Undang Cipta Kerja yang berlangsung dari Selasa hingga Kamis (06-08/10) di berbagai kota di Indonesia berakhir ricuh. Demonstrasi yang ricuh juga terjadi di ring 1 Istana Kepresidenan, Jakarta. Massa bentrok dengan aparat. Polisi menyatakan menangkap lebih dari seribu orang dengan tuduhan berbuat rusuh, terkait demo di berbagai kota ini. BBC Indonesia mendokumentasikan demonstrasi menolak Omnibus Law di Bandar Lampung, Yogyakarta, Makassar, dan Jakarta. Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) menyatakan polisi "telah melakukan pelanggaran" saat menangani aksi massa yang menentang pengesahan Undang-Undang Cipta Kerja (Sumber: <https://www.bbc.com/indonesia/media-54474443>)  
Berdasarkan cuplikan berita di atas, analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban yang terjadi!

### b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati, karena telah mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Guru memberikan soal pengayaan.

- Ratusan orang terjaring Satgas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru saat kedatangan buang sampah sembarangan. Catatan DLHK Pekanbaru, sejak Januari hingga medio Oktober 2020, sebanyak 265 orang masih membuang sampah sembarangan. Ada juga yang membuang sampah di luar jadwal seharusnya. Sebanyak 142 orang pelanggar sudah membayar dan 123 lagi belum membayar denda. Personel Satgas Kebersihan terpaksa menyita sementara KTP milik pelanggar. Mereka yang sudah membayar denda bisa memperoleh KTP miliknya kembali (Sumber: <https://pekanbaru.go.id>)  
Berdasarkan cuplikan berita di atas, analisis nilai-nilai Pancasila yang terkait dengan kasus pelanggaran hak atau pengingkaran kewajiban yang terjadi!

### C. Penilaian Keterampilan

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Aspek Keterampilan
4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	4.1.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 4.1.2 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.	1. Peserta didik mendapatkan informasi tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban yang diberikan oleh guru, kemudian mempresentasikan hasil penalaran tentang analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak warga negara dan pengingkaran kewajiban. 2. Peserta didik mendapatkan informasi tentang kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban yang diberikan oleh guru, kemudian membuat infografis dari hasil penalaran tentang analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran kewajiban

		kewajiban.
--	--	------------

### 1. Penilaian Unjuk Kerja

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Penggunaan data dan informasi yang akurat				
2	Penyajian konten presentasi yang menarik				
3	Pelafalan dan kelancaran presentasi				
4	Pemberian respons dengan tepat				

**Keterangan:**

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Nilai unjuk kerja = Nilai yang diperoleh dibagi 4

Cara mencari nilai = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal

### 2. Penilaian Produk (Infografis)

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kreativitas				
2	Ketepatan isi				
3	Kelengkapan				
4	Sistematisasi				

**Keterangan:**

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Nilai produk = Nilai yang diperoleh dibagi 4

Cara mencari nilai = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal

**Lembar Kerja Peserta Didik**  
**PENDIDIKAN PANCASILA DAN**  
**KEWARGANEGARAAN**

**Untuk SMA Kelas XII**

**NILAI-NILAI PANCASILA TERKAIT**  
**KASUS-KASUS PELANGGARAN HAK**  
**DAN PENGINGKARAN KEWAJIBAN**



**Oleh: Arie Hendrawan, S.Pd.**

**SMA ISLAM AL AZHAR 14 SEMARANG**  
**TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

## LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

<b>Sekolah</b>	:	SMA Islam Al Azhar 14 Semarang
<b>Mata Pelajaran</b>	:	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
<b>Kelas/Semester</b>	:	XII/1
<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	:	3.1 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 4.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>	:	3.1.1. Menjelaskan makna hak dan kewajiban warga negara 3.1.2 Menjelaskan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila 3.1.3 Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban 3.1.4 Menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban 4.1.1 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pelanggaran hak warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. 4.1.2 Menyaji hasil analisis nilai-nilai Pancasila terkait dengan kasus-kasus pengingkaran kewajiban warga negara dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
<b>Materi Pokok</b>	:	Nilai-nilai Pancasila terkait kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban warga negara
<b>Sub Materi</b>	:	1. Kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban 2. Nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban

### A. Kompetensi yang ingin Dicapai

1. Peserta didik mampu menjelaskan makna hak dan kewajiban warga negara.
2. Peserta didik mampu menjelaskan substansi hak dan kewajiban warga negara dalam Pancasila.
3. Peserta didik mampu menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.
4. Peserta didik mampu menganalisis nilai-nilai Pancasila terkait kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban.

### B. Petunjuk Belajar

1. Pelajari informasi pendukung dari rangkuman bahan ajar.
2. Perhatikan teks dan gambar yang berasal dari berita.
3. Analisis permasalahan sesuai dengan penugasan yang diberikan.
4. Kerjakan pada lembar kerja yang telah disediakan.
5. Gunakan internet untuk mencari data dan informasi pendukung.
6. Setelah selesai, presentasikan hasil kerja Anda.
7. Perbaiki hasil kerja Anda jika ada masukan dari peserta didik lain.

### C. Informasi Pendukung

#### 1. Kasus Pelanggaran Hak

Pelanggaran hak warga negara terjadi ketika warga negara tidak dapat menikmati atau memperoleh haknya sebagaimana yang ditetapkan oleh undang-undang (Tasum dan Apriani, 2018). Beberapa contoh kasus pelanggaran hak adalah sebagai berikut.

- a. Proses penegakan hukum masih belum optimal dilakukan, misalnya masih terjadi kasus salah tangkap, perbedaan perlakuan oknum aparat penegak hukum terhadap para pelanggar hukum dengan dasar kekayaan atau jabatan masih terjadi, dan sebagainya.
- b. Saat ini, tingkat kemiskinan dan angka pengangguran di negara kita masih cukup tinggi, padahal Pasal 27 ayat (2) UUD NRI Tahun 1945 mengamanatkan bahwa “Tiap-tiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan”.
- c. Makin merebaknya kasus pelanggaran hak asasi manusia seperti pembunuhan, pemerkosaan, kekerasan dalam rumah tangga, dan sebagainya. Padahal, Pasal 28A–28J UUD NRI Tahun 1945 menjamin keberadaan Hak Asasi Manusia.
- d. Angka putus sekolah yang cukup tinggi mengindikasikan belum terlaksana secara sepenuhnya amanat Pasal 31 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”.



**Gambar 2. Ancaman Putus Sekolah Semakin Tinggi karena Pandemi**

Sumber:

<https://indonews.id/artikel/312518/PBB-Laporkan-24-Juta-Siswa-Terancam-Putus-Sekolah-Akibat-Pandemi/>

#### 2. Kasus Peningkaran Kewajiban

Saat ini, banyak terjadi peningkaran terhadap kewajiban-kewajiban warga negara. Dengan kata lain, warga negara banyak yang tidak melaksanakan kewajibannya sebagaimana yang telah ditetapkan oleh undang-undang. Beberapa contoh peningkaran kewajiban adalah sebagai berikut.

- a. Membuang sampah sembarangan.
- b. Melanggar aturan berlalu lintas, misalnya tidak memakai helm, mengemudi tetapi tidak mempunyai Surat Izin Mengemudi.
- c. Merusak fasilitas negara, misalnya mencorat-coret bangunan milik umum, merusak jaringan telepon.
- d. Tidak berpartisipasi dalam usaha pertahanan dan keamanan negara, misalnya mangkir dari kegiatan siskamling.

#### 3. Contoh Nilai-nilai Pancasila terkait Pelanggaran Hak

No.	Pelanggaran Hak	Nilai Dasar	Nilai Instrumental	Nilai Praksis
1.	Perbedaan perlakuan oknum aparat penegak hukum terhadap para pelanggar hukum dengan dasar kekayaan atau jabatan masih terjadi.	Bertentangan dengan nilai kemanusiaan yang menempatkan hak setiap warga negara pada kedudukan yang sama dalam hukum serta memiliki hak-	Bertentangan dengan Pasal 27 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang menyatakan “Segala warga negara bersamaan kedudukannya di	Bertentangan dengan sila Kemanusiaan yang adil dan beradab yang mengakui persamaan derajat hak dan kewajiban antara sesama manusia.

		hak yang sama untuk mendapat jaminan dan perlindungan hukum.	dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya.”	
2.	Angka putus sekolah yang cukup tinggi di tengah-tengah masyarakat, khususnya dari anak yang kurang mampu.	Bertentangan dengan nilai keadilan sosial yang mengakui hak milik perorangan dan dilindungi pemanfaatannya oleh negara serta memberi kesempatan sebesar-besarnya kepada masyarakat.	Bertentangan dengan Pasal 31 ayat (1) UUD NRI Tahun 1945 yang menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak mendapat pendidikan”.	Bertentangan dengan sila keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia yang menjaga keseimbangan antara hak dan kewajiban.

#### 4. Contoh Nilai-nilai Pancasila terkait Peningkaran Kewajiban

No.	Pengingkaran Kewajiban	Nilai Dasar	Nilai Instrumental	Nilai Praksis
1.	Merusak fasilitas negara, misalnya mencorat-coret bangunan milik umum, merusak jaringan telepon.	Bertentangan dengan dengan nilai persatuan yang wajib menempatkan kepentingan umum di atas kepentingan kelompok.	Bertentangan dengan Pasal 170 ayat (1) Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) tentang larangan terhadap perusakan barang.	Bertentangan dengan nilai Sila Persatuan Indonesia yang wajib menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.
2.	Tidak ikut serta dalam upaya bela negara atau upaya pertahanan dan keamanan negara.	Bertentangan dengan nilai persatuan yang wajib menempatkan kepentingan umum di atas kepentingan kelompok.	Bertentangan dengan pasal 30 ayat (1) dan (2) UUD NRI 1945 yang menyatakan kewajiban negara untuk ikut serta dalam usaha pertahanan negara.	Bertentangan dengan nilai Sila Persatuan Indonesia yang wajib menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi atau golongan.

## D. Tugas

1. Bacalah berita tentang pelanggaran hak di bawah dengan cermat!



**Menteri Koordinator Perekonomian  
Airlangga Hartanto** (Sumber:  
<https://nasional.kompas.com/>)

### **Bicara Imbas COVID, Airlangga: Jumlah PHK Meningkat Jadi 2,1 Juta**

Jakarta - Menko Perekonomian Airlangga Hartarto mengatakan dampak dari pandemi Corona telah membuat angka pekerja yang terkena pemutusan hubungan kerja (PHK) meningkat.

Menurutnya dari data yang dipaparkan Kementerian Ketenagakerjaan jumlah pekerja yang di-PHK naik jadi 2,1 juta orang. Jumlah ini merupakan yang sudah didata Kemnaker dan BPJS Ketenagakerjaan.

"Beberapa hal yang jadi catatan adalah dengan COVID-19 jumlah PHK meningkat, dari data Kemnaker naik jadi 2,1 juta," kata Airlangga dalam Rakernas Virtual Apindo, Rabu (12/8/2020).

Secara total dari paparannya, sudah ada 3,5 juta orang pekerja yang terdampak COVID-19. Selain 2,1 juta yang terkena PHK, 1,4 juta orang lainnya masih dikumpulkan datanya oleh Kemnaker.

Sementara itu, masih ada 34 ribu pekerja migran baru saja dipulangkan ke Indonesia dan masih belum mendapatkan kerja.

"Pekerja migran 34 ribu dipulangkan belum mendapat kerja. Kemudian, yang masih di-compile datanya ada 1,4 juta," ujar Airlangga.

Airlangga juga memaparkan saat ini tingkat kemiskinan juga naik secara tahun ke tahun. Di Maret tahun lalu angka kemiskinan masih 9,41%, kini naik menjadi 9,78%.

Dia menjelaskan, saat ini pemerintah sudah menyiapkan korban PHK untuk masuk ke dalam program Kartu Pra Kerja. Nantinya, para pekerja akan mendapatkan bantuan pelatihan dan semi bansos.

Dia menyebut sampai saat ini sudah ada 800 ribu korban PHK dalam data 2,1 juta orang yang dikumpulkan Kemnaker sudah masuk ke dalam program Pra Kerja.

"Yang kena PHK dipersiapkan Kartu Pra Kerja, datanya Kemenaker 2,1 juta orang pekerja sudah ditangani. Minggu ini masuk ke dalam batch Pra Kerja ada 800 ribu yang dilaksanakan dan mereka dapat pelatihan dan semi bansos," ujar Airlangga.

Sementara itu, pemerintah pun menurutnya juga menyiapkan bantuan untuk para pekerja dengan gaji di bawah Rp 5 juta.

Nantinya, pemerintah akan memberikan Rp 2,4 juta per orang selama 4 bulan, yang akan diberikan Rp 1,2 juta selama dua kali.

"Subsidi penghasilan di bawah Rp 5 juta per bulan akan diberikan Rp 2,4 juta. Permenaker-nya disiapkan, ini akan unkit daya beli," ujar Airlangga.

**Sumber:** <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5130839/bicara-imbis-covid-airlangga-jumlah-phk-meningkat-jadi-21-juta>

Setelah membaca berita di atas, analisis permasalahan berikut dan kerjakan di lembar kerja yang telah disediakan!

- a. Jelaskan penyebab yang mendorong peningkatan jumlah PHK!
- b. Jelaskan dampak yang bisa ditimbulkan dari peningkatan jumlah PHK!
- c. Mengapa kasus tersebut dapat dikatakan sebagai pelanggaran hak? Jelaskan!
- d. Jelaskan upaya yang harus dilakukan pemerintah untuk mengatasi PHK tersebut!
- e. Analisis keterkaitan kasus tersebut dengan nilai-nilai Pancasila!

**LEMBAR KERJA**

1. ....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. ....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. ....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. ....  
.....  
.....  
.....  
.....

5.

Pengingkaran Kewajiban	Nilai Dasar	Nilai Instrumental	Nilai Praksis

2. Bacalah berita tentang pengingkaran kewajiban di bawah dengan cermat!

## Ups! 265 Warga Pekanbaru Didenda Ketahuan Buang Sampah Sembarangan

**SuaraRiau.id** - Ratusan orang terjaring Satgas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru saat kedatangan buang sampah sembarangan.

Catatan DLHK Pekanbaru, sejak Januari hingga medio Oktober 2020, sebanyak 265 orang masih membuang sampah sembarangan. Ada juga yang membuang sampah di luar jadwal seharusnya.

Sebanyak 142 orang pelanggar sudah membayar dan 123 lagi belum membayar denda.

Personel Satgas Kebersihan terpaksa menyita sementara KTP milik pelanggar. Mereka yang sudah membayar denda bisa memperoleh KTP miliknya kembali.

"Kebanyakan dari pelanggar membuang sampah tidak pada jadwalnya," jelas Kepala DLHK Kota Pekanbaru melalui Kepala Seksi Penegakan Hukum Lingkungan DLHK Pekanbaru, Rubi Adrian kepada Riaonline.co.id-jaringan Suara.com, Kamis (15/10/2020).



**Masih Banyak Masyarakat yang Membuang Sampah Sembarangan** (Sumber: <https://pekanbaru.go.id/>)

Besaran denda diatur dalam Peraturan Wali Kota Pekanbaru Nomor 134 Tahun 2018 tentang tata cara pengenaan sanksi administrasi terhadap pelanggaran perda itu. Besaran minimal denda yakni Rp 250 ribu per kubik.

Tim Satgas Kebersihan tidak cuma menindak para pelanggar. Mereka juga memberi peringatan kepada oknum masyarakat yang buang sampah.

Oknum masyarakat yang buang sampah sembarangan ditindak karena melanggar Peraturan Daerah (Perda) Kota Pekanbaru Pelanggaran Nomor 8 Tahun 2014 tentang pengelolaan sampah.

Pihaknya juga mengimbau RT/RW agar mengajak masyarakat supaya tidak membuang sampah sembarangan. Apalagi banyak masyarakat yang beralasan tidak diberitahu RT/RW.

"Kami ingatkan agar jangan menumpuk sampah di pinggir jalan," ujarnya.

Adrian menyebut bahwa masyarakat yang belum ada angkutan sampah di kawasannya bisa menghubungi DLHK Kota Pekanbaru.

**Sumber:** <https://riau.suara.com/read/2020/10/15/175832/ups-265-warga-pekanbaru-didenda-ketahuan-buang-sampah-sembarangan>

Setelah membaca berita di atas, analisis permasalahan berikut dan kerjakan di lembar kerja yang telah disediakan!

- a. Jelaskan penyebab yang mendorong masyarakat membuang sampah sembarangan!
- b. Jelaskan dampak yang bisa ditimbulkan dari kebiasaan membuang sampah sembarangan!
- c. Mengapa kasus tersebut dapat dikatakan sebagai pengingkaran kewajiban? Jelaskan!
- d. Jelaskan upaya yang harus dilakukan masyarakat untuk mengatasi hal tersebut!
- e. Analisis keterkaitan kasus tersebut dengan nilai-nilai Pancasila! Jelaskan!

**LEMBAR KERJA**

1. ....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. ....  
.....  
.....  
.....  
.....

3. ....  
.....  
.....  
.....  
.....

4. ....  
.....  
.....  
.....  
.....

5.

Pengingkaran Kewajiban	Nilai Dasar	Nilai Instrumental	Nilai Praksis

3. **Kerjakan soal uraian berikut dengan tepat!**

- Hak merupakan semua hal yang Anda peroleh atau dapatkan. Hal tersebut dapat berbentuk kewenangan atau kekuasaan untuk melakukan sesuatu. Setiap hak yang diperoleh merupakan akibat dari dilaksanakannya kewajiban. Kewajiban secara sederhana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab. Dengan demikian, kewajiban warga negara dapat diartikan sebagai tindakan atau perbuatan yang harus dilakukan oleh seorang warga negara sebagaimana diatur dalam ketentuan perundangundangan yang berlaku. Berdasarkan uraian tersebut, jelaskan hubungan antara hak dan kewajiban warga negara!
- Unjuk rasa menolak Undang-Undang Cipta Kerja yang berlangsung dari Selasa hingga Kamis (06-08/10) di berbagai kota di Indonesia berakhir ricuh. Demonstrasi yang ricuh juga terjadi di ring 1 Istana Kepresidenan, Jakarta. Massa bentrok dengan aparat. Polisi menyatakan menangkap lebih dari seribu orang dengan tuduhan berbuat rusuh, terkait demo di berbagai kota ini. BBC Indonesia mendokumentasikan demonstrasi menolak Omnibus Law di Bandar Lampung, Yogyakarta, Makassar, dan Jakarta. Yayasan Lembaga Bantuan Hukum Indonesia (YLBHI) menyatakan polisi "telah melakukan pelanggaran" saat menangani aksi massa yang menentang pengesahan Undang-Undang Cipta Kerja (Sumber: <https://www.bbc.com/indonesia/media-54474443>)  
Berdasarkan cuplikan berita di atas, analisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban yang terjadi!
- Ratusan orang terjaring Satgas Kebersihan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kota Pekanbaru saat kedatangan buang sampah sembarangan. Catatan DLHK Pekanbaru, sejak Januari hingga medio Oktober 2020, sebanyak 265 orang masih membuang sampah sembarangan. Ada juga yang membuang sampah di luar jadwal seharusnya. Sebanyak 142 orang pelanggar sudah membayar dan 123 lagi belum membayar denda. Personel Satgas Kebersihan terpaksa menyita sementara KTP milik pelanggar. Mereka yang sudah membayar denda bisa memperoleh KTP miliknya kembali (Sumber: <https://pekanbaru.go.id>)  
Berdasarkan cuplikan berita di atas, analisis nilai-nilai Pancasila yang terkait dengan kasus pelanggaran hak atau pengingkaran kewajiban yang terjadi!

**E. Penilaian**

**1. Pengetahuan**

**Kunci dan Pedoman Penskoran**

No. Soal	Kunci Jawaban	Skor	Total
1.	Hak dan kewajiban warga negara merupakan dua hal yang saling berkaitan. Keduanya memiliki hubungan kausalitas atau hubungan sebab akibat. Seseorang mendapatkan hak karena kewajibannya dipenuhi. Misalnya, seorang pekerja mendapatkan upah, setelah melaksanakan pekerjaan yang menjadi kewajibannya.	10	30
	Selain itu, hak yang didapatkan seseorang sebagai akibat dari kewajiban yang dipenuhi oleh orang lain. Misalnya, seorang pelajar mendapatkan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran tertentu, sebagai salah satu akibat dari dipenuhinya kewajiban oleh guru, yaitu melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas.	10	
	Hak dan kewajiban warga negara juga tidak dapat dipisahkan karena bagaimanapun dari kewajiban itulah muncul hak dan begitupun sebaliknya. Akan tetapi, sering terjadi pertentangan karena hak dan kewajiban tidak seimbang. Misalnya, setiap warga negara berhak atas pekerjaan dan penghidupan yang layak.	10	
2.	Pelanggaran hak yang terjadi pada kasus tersebut adalah tindakan represif yang dilakukan oleh polisi terhadap pengunjuk rasa. Berdasarkan Konstitusi, menyampaikan pendapat di muka umum dijamin dalam Pasal 28 Undang-Undang Dasar 1945 ("UUD 1945") yang berbunyi: "Kemerdekaan berserikat dan berkumpul, mengeluarkan pikiran dengan lisan dan tulisan dan sebagainya ditetapkan dengan Undang-undang".	15	30
	Selanjutnya, pengingkaran kewajiban yang terjadi adalah tindakan anarkis yang dilakukan oleh pengunjuk rasa (demonstran). Hal tersebut melanggar Pasal 23 huruf e Peraturan Kepala Kepolisian Nomor 7 Tahun 2012 tentang Tata Cara Penyelenggaraan Pelayanan, Pengamanan, dan Penanganan Perkara Penyampaian Pendapat di Muka Umum ("Perkapolri 7/2012") yang menyatakan bahwa kegiatan penyampaian pendapat di muka umum dinyatakan sebagai bentuk pelanggaran apabila berlangsung anarkis, yang disertai dengan tindak pidana atau kejahatan terhadap ketertiban umum	15	
3.	Terkait nilai dasar, hal tersebut bertentangan dengan nilai kemanusiaan dalam sila kedua dan nilai keadilan dalam sila kelima Pancasila. Nilai kemanusiaan mengembangkan sikap saling mencintai sesama manusia. Membuang sampah sembarangan dapat mengganggu orang lain. Sementara itu, nilai keadilan menghormati hak orang lain yang berarti tidak sesuai dengan tindakan membuang sampah sembarangan sebab mencerminkan sikap tidak menghormati hak orang lain.	10	40
	Terkait nilai instrumental, membuang sampah sembarangan bertentangan dengan UU	20	

	No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan Sampah. Pada Pasal 29 huruf e ayat 1 disebutkan, setiap orang dilarang : membuang sampah tidak pada tempat yang telah ditentukan dan disediakan. Huruf f, dilarang melakukan pembuangan sampah ditempat pemrosesan akhir, dan atau Huruf g. Dilarang membakar sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis pengelolaan sampah. Pasal 29 ayat ketentuan lebih lanjut mengenai pengawasan pengelolaan sampah sebagaimana di media pada ayat 1 diatur dengan peraturan daerah.		
	Terkait nilai praksis, membuang sampah sembarangan merupakan tindakan yang tidak sesuai dengan pengamalan nilai-nilai Pancasila secara praktis dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila tidak menghendaki perusakan lingkungan dengan tindakan membuang sampah sembarangan. Hal tersebut tercermin dalam penerapan sila kedua dan kelima Pancasila yang menekankan nilai-nilai kemanusiaan dan keadilan dengan menghormati hak orang lain. Sementara tindakan membuang sampah sembarangan dapat mengganggu hak orang lain karena menimbulkan polusi udara.	10	
<b>Total</b>			<b>100</b>

## 2. Keterampilan

### a. Tugas 1 dan 2 (Penilaian Unjuk Kerja)

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Penggunaan data dan informasi yang akurat				
2	Penyajian konten presentasi yang menarik				
3	Pelafalan dan kelancaran presentasi				
4	Pemberian respons dengan tepat				

#### Keterangan:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Nilai unjuk kerja = Nilai yang diperoleh dibagi 4

Cara mencari nilai = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal

### b. Tugas 2 (Produk Infografis)

No	Aspek yang Dinilai	Sangat Baik (100)	Baik (75)	Kurang Baik (50)	Tidak Baik (25)
1	Kreativitas				
2	Ketepatan isi				
3	Kelengkapan				
4	Sistematisasi				

#### Keterangan:

100 = Sangat Baik

75 = Baik

50 = Kurang Baik

25 = Tidak Baik

Nilai produk = Nilai yang diperoleh dibagi 4

Cara mencari nilai = Jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dikali skor ideal